

ABSTRAK

Fakutin Junia Ulfa, NIM 1711010029, “EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KONSELING KLASIKAL MELALUI MEDIA *GOOGLE SITE* DALAM PEMBELAJARAN DARING PADA SISWA KELAS XI MIPA SMA MUHAMMADIYAH 2 MAYONG JEPARA”

Wabah virus corona (Covid-19) saat ini menjadi pandemi yang serius diseluruh penjuru dunia termasuk di Indonesia. Pandemi covid-19 membuat masyarakat harus melakukan pembatasan berinteraksi dengan jarak dekat, pemerintah memberikan anjuran untuk tetap berada dirumah dan menjaga jarak 1 meter satu dengan yang lainnya, pemerintah juga menganjurkan agar masyarakat rajin mencuci tangan, rajin menjaga kebersihan dan jika tidak ada kepentingan yang mendesak masyarakat dianjurkan tetap berada dirumah (*stay at home*). Kegiatan pembelajaran di SMA Muhammadiyah 2 Mayong selama pandemi dilaksanakan secara daring.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Bagaimana layanan bimbingan klasikal dalam pembelajaran daring siswa kelas XI MIPA SMA Muhammadiyah 2 Mayong. 2) Bagaimana efektifitas layanan bimbingan klasikal melalui media *google site* dalam pembelajaran daring pada siswa kelas XI MIPA SMA Muhammadiyah 2 Mayong.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan layanan bimbingan klasikal melalui media *google site* dalam pembelajaran daring pada siswa kelas XI MIPA SMA Muhammadiyah 2 Mayong. Subjek dalam penelitian ini adalah 10 siswa XI Mipa dan 1 guru BK SMA Muhammadiyah 2 Mayong. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil analisis penelitian melalui wawancara dengan 10 siswa XI Mipa dan 1 guru BK SMA Muhammadiyah 2 Mayong, dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya ketidakefektifan layanan bimbingan dan konseling klasikal melalui media *google site* dalam pembelajaran daring, hal ini ditunjukkan dengan siswa mengalami kesulitan sinyal dan keterbatasan kuota sehingga dalam mengikuti layanan bimbingan dan konseling klasikal melalui media *google site* dalam pembelajaran daring tidak berjalan dengan lancar, dan guru bimbingan dan konseling tidak bisa memantau sikap siswa secara langsung, sehingga terjadi miskomunikasi antara guru BK dan siswa.

Kata Kunci: Layanan Konseling Klasikal, *Google Site*, Pembelajaran Daring.